



Penggunaan Quipper dalam Pembelajaran di Masa Pandemi pada Pembelajaran Kimia

Yayan Suparman¹

¹SMAN 1 Karangnunggal, Indonesia

✉ resmawanyaman@gmail.com

Article Info

Article History

Received : 28-04-2022

Revised : 15-05-2022

Accepted : 20-05-2022

Kata kunci:

Pembelajaran daring,
pandemi covid-19,
quipper

Abstract

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XI IPA 1 sampai dengan XI IPA 4 dengan total 144 siswa. Responden yang diwawancarai adalah siswa kelas XI untuk mendapatkan gambaran mengenai pembelajaran yang dilaksanakan secara daring. Pembelajaran jarak Jauh merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas. Melalui jaringan, pembelajaran dapat diselenggarakan secara masif dengan peserta yang tidak terbatas. Pembelajaran daring bisa menjadi cara alternatif untuk siswa belajar dengan baik ditengah pandemi Covid-19, juga bisa menjadi salah satu upaya memutus rantai penyebaran Covid-19.

The research method in this research is qualitative with a descriptive approach. This research was conducted on students of class XI IPA 1 to XI IPA 4 with a total of 144 students. Respondents who were interviewed were students of class XI to get an overview of online learning. Distance learning is a program for organizing online learning classes to reach a massive and broad target group. Through the network, learning can be held massively with unlimited participants. Online learning can be an alternative way for students to study well in the midst of the Covid-19 pandemic, it can also be an effort to break the chain of the spread of Covid-19.

PENDAHULUAN

WHO menetapkan virus Corona sebagai sebuah pandemi. Istilah pandemi menurut KBBI dimaknai sebagai wabah yang berjangkit serempak di mana-mana, meliputi daerah geografi yang luas. Saat ini virus Covid 19, (Covid-19 adalah singkatan dari Corona Virus Disease 2019 yang berarti virus corona Covid-19 ini pertama kali muncul di tahun 2019) sudah meluas menjangkiti hampir semua negara di dunia (Dewi, 2020a; Siron et al., 2020). Corona virus adalah keluarga besar virus yang bisa menyebabkan penyakit, mulai dari flu biasa hingga penyakit pernapasan paling parah, seperti Sindrom Pernapasan Timur Tengah (MERS) dan Sindrom Pernapasan Akut Parah (SARS). Sejak pertama kali virus ini terdeteksi di Wuhan, China, pada Desember 2019, wabah ini telah berkembang sangat cepat. WHO lalu melabeli wabah virus corona Covid-19 ini sebagai pandemi global.

Gejala-gejala COVID-19 yang paling umum adalah demam, rasa lelah, dan batuk kering. Beberapa pasien mungkin mengalami rasa nyeri dan sakit, hidung tersumbat, pilek,

sakit tenggorokan atau diare, Gejala-gejala yang dialami biasanya bersifat ringan dan muncul secara bertahap. Beberapa orang yang terinfeksi tidak menunjukkan gejala apa pun dan tetap merasa sehat. Sebagian besar (sekitar 80%) orang yang terinfeksi berhasil pulih tanpa perlu perawatan khusus. Sekitar 1 dari 6 orang yang terinfeksi COVID-19 menderita sakit parah dan kesulitan bernapas. Orang-orang lanjut usia (lansia) dan orang-orang dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya seperti tekanan darah tinggi, gangguan jantung atau diabetes, punya kemungkinan lebih besar mengalami sakit lebih serius.

WHO menyarankan kepada negara-negara yang sudah terdampak virus Covid-19 untuk menerapkan Physical Distancing kepada masyarakatnya dalam upaya untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. Banyak dari fasilitas umum yang ditutup sebagai salah satu upaya menghindari orang-orang berkerumun di satu tempat, upaya tersebut bertujuan untuk mengurangi kontak fisik antar individu. Tak terkecuali penutupan fasilitas di satuan pendidikan yaitu sekolah, universitas, madrasah, dll.

Di Indonesia, sejak dikeluarkannya surat pernyataan darurat covid-19, sejak saat itu fasilitas sekolah dan perguruan tinggi ditutup. Seluruh sekolah tidak memiliki pilihan lain kecuali melakukan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) melalui daring atau luring. Model *Blended Learning* dilakukan sebagai alternatif jika kondisi belajar dengan tatap muka memungkinkan dilakukan dengan syarat infrastruktur sekolah sudah memenuhi standar protokoler kesehatan.

Pemerintah memperkenalkan PJJ pada masa Pandemi Covid- 19 dengan istilah Belajar Dari Rumah (BDR). Berdasarkan hasil informasi dan evaluasi dari stake holder pendidikan, masa BDR menuai beberapa kekurangan dan kelemahan. Untuk mendapatkan data akurat dinas pendidikan melalui Satgas Covid -19 melakukan survey pelaksanaan BDR kepada orang tua dan siswa (Darmalaksana et al., 2020; Dewi, 2020a, 2020b; Firman & Rahayu, 2020; Siahaan, 2020).

Pada masa Pandemi Covid-19 hal yang sangat penting untuk diperhatikan adalah masalah keberlangsungan pendidikan anak-anak dan keterjaminan kesehatannya. Diperlukan data otentik untuk memotret secara langsung permasalahan apa yang dihadapi orang tua dan anak-anak selama BDR. Pembelajaran Jarak Jauh (*Distance Learning*) adalah layanan proses belajar menggunakan teknologi informasi untuk menjangkau keterbatasan akses peserta didik dengan memanfaatkan berbagai media atau sumber yang tersedia di Internet agar pembelajaran lebih bermakna.

Kesulitan dan kejenuhan dalam belajar selama BDR harus dihindari. Pembelajaran pada masa BDR harus mampu mengaktifkan berbagai bakat bawaan yang dimiliki oleh peserta didik. Langkah-langkah pengelolaan pembelajaran yang dilakukan para guru harus memperhatikan psikologis dan mendorong mereka untuk mengaktualisasikan dirinya secara mandiri dan bertanggung jawab.

Panduan pembelajaran pada masa BDR perlu disusun untuk menjaga layanan pembelajaran tetap menyenangkan dan memotivasi para peserta didik berkarakter mandiri. Pendekatan pembelajaran harus variatif dan mengaktifkan seluruh kecerdasan yang dimiliki peserta didik. Untuk itu Langkah-langkah pembelajaran kolaboratif dan pendekatan belajar

kooperatif perlu dikembangkan agar mereka bisa saling bekerja sama dan saling melengkapi kekurangan masing-masing.

Pada saat berlaku BDR orang tua rata-rata mengalami kesulitan untuk mendampingi anaknya belajar di rumah. Kesulitan orang tua dialami karena pelajaran terlalu sulit dan tidak mudah untuk dipahami, kesulitan mengatur waktu membimbing belajar anak karena orang tua memiliki aktivitas atau pekerjaan, anak susah diatur, dan susah diajak belajar karena bosan. Kesulitan yang cukup signifikan juga masalah kuota atau koneksi Internet. Orang tua siswa hampir 100 persen setuju bahwa berharap anak-anaknya bisa belajar mandiri tanpa tergantung pada guru dan komunikasi yang baik antara guru dan orang tua harus tetap terjalin

METODE

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XI IPA 1 sampai dengan XI IPA 4 dengan total 144 siswa. Responden yang diwawancarai adalah siswa kelas XI untuk mendapatkan gambaran mengenai pembelajaran yang dilaksanakan secara daring.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi pembelajaran daring yang sudah berjalan beberapa pekan ini secara umum berjalan lancar. Kendati demikian, seiring perjalanan waktu sudah mencul banyak permasalahan. Pada minggu-minggu awal, di media sosial banyak sekali siswa yang mengeluh dengan tugas yang diberikan. Mereka beralasan tugas yang diberikan terlalu banyak sehingga membuat siswa keberatan dalam mengerjakan tugas. Terlebih tugas tersebut harus dikumpulkan dalam selang waktu yang singkat.

Selain itu, siswa banyak mengeluhkan tentang sarana pembelajaran yang belum memadai, mulai dari keterbatasan jaringan internet, keterbatasan HP atau PC, dan keterbatasan kuota internet. Bahkan, untuk siswa yang tempat tinggalnya jauh dari jangkauan jaringan internet harus rela untuk mencari sinyal yang bagus meskipun harus naik ke dataran yang lebih tinggi.

Dilihat dari sudut pandang guru, kesulitan yang sering dihadapi ialah kurangnya keseriusan siswa untuk mengerjakan tugas, sehingga banyak sekali siswa yang harus dipaksa untuk mengerjakan tugas supaya nilai tugasnya tidak kosong. Tentu saja alangkah tidak bijak kalau serta merta menyalahkan para guru. Dalam situasi darurat, guru waktu itu harus bertindak cepat agar pembelajaran bisa berjalan efektif. Ponsel yang semula hanya sebagai media komunikasi, sekarang bermulti fungsi. Termasuk dalam memberikan materi dan tugas dalam durasi yang sangat pendek.

Berdasarkan kondisi di atas, maka sekolah perlu mengambil langkah yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan yang muncul. Penggunaan platform yang berbeda-beda terhadap siswa dari beberapa guru membuat anak kebingunan, karena dari berbagai platform yang digunakan cenderung baru dipakai pada saat ini. Beberapa kursus digital yang selama

ini memberikan layanan dalam penggunaan media pembelajaran dengan menggunakan android, menjadi salah satu solusi bagi guru dan siswa dalam berusaha menyelesaikan proses pembelajaran.

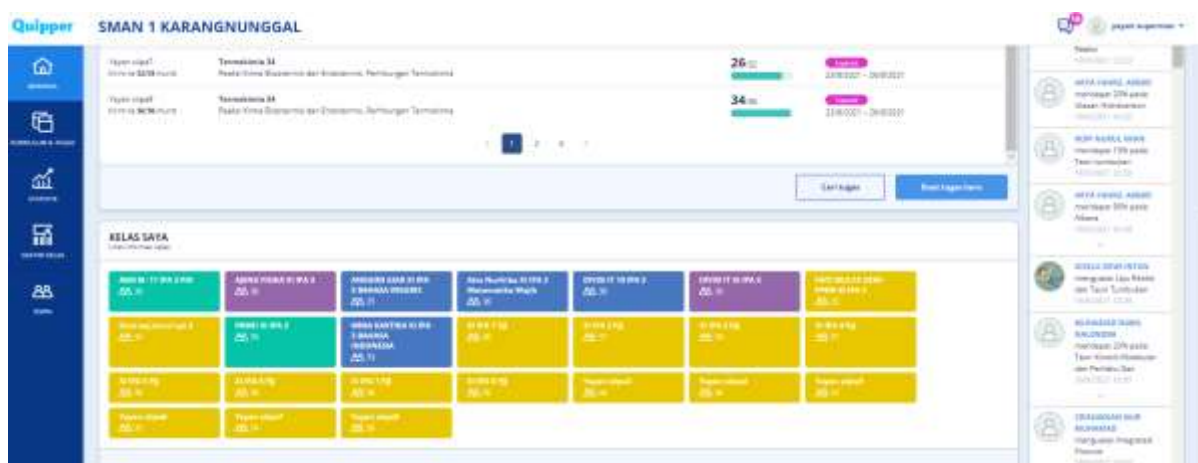
Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah harus terlibat langsung dalam mengevaluasi kinerja guru dalam memberikan layanan pembelajaran. Sekolah harus mempunyai platform atau Learning Management System (LMS) yang dalam waktu sebentar dapat dipahami oleh guru dalam memberikan materi, tugas atau evaluasi. Begitupun dengan siswa, harus bisa lebih mudah dioperasikan sehingga tujuan pembelajaran daring bias berjalan dengan optimal.

Dukungan sekolah dalam menyediakan sarana dan prasarana, dan guru menyiapkan materi ajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran daring tersebut diberikan. Quipper salah satu bimbingan belajar digital yang selama pandemic ini memberikan akses gartis video berbayarnya, sehingga bias dinikmati oleh semua kalangan siswa dan guru. Begitupun dengan provider yang ada di Indonesia, banyak yang memberikan akses internet gratis, yang dapat digunakan oleh guru dan ssiwa dalam mengakses platform pembelajaran yang ada di Indonesia.

Quipper pun memberikan layanan quipper create yang dapat digunakan oleh sekolah khsuusnya guru dalam memberikan modul modul atau tugas serta ujian dalam bentuk online.

Fasilitas ini tentunya sangat bermanfaat bagi sekolah sekolah yang menggunakan pembelajaran jarak jauh. Guru dan siswa harus membuat akun quipper masing-masing yang terkoneksi dengan email guru atau siswa.

Berikut beberapa tampilan quipper scholl dan quipper create yang bisa digunakan oleh sekolah dalam melakukan pembelajaran jarak jauh.



Quipper SMAN 1 KARANGNUNGGAL

YAYAN XIIPA3

DETAIL KELAS SISWA

DAFTAR TUGAS

NAMA PEMBUAT	TUGAS	PROGRES
yayan suparman	Laju reaksi 08 Korupsi Laju reaksi, Menentukan orde reaksi	33%
yayan suparman	Laju reaksi 0807 Korupsi Laju reaksi, Teori sumbuhan, Faktor yang mempengaruhi Laju Reaksi, Teori Kinetik Molekuler dan Perilaku Gas	33%
yayan suparman	Laju reaksi 123 Laju Reaksi dan Teori Tumbukan, Energi Aktivasi - Menentukan Sebuah Reaksi, Teori Kinetik Molekuler dan Perilaku Molar	33%
yayan suparman	Termodinamika 34 Reaksi Kimia Eksotermis dan Endotermis, Perhitungan Termodinamika	32%
yayan suparman	Termodinamika 125 Reaksi eksotermis dan endotermis, Diagram tingkat energi reaksi eksotermis dan endotermis, Kalorimetri	33%
yayan suparman	Hidrokarbon 9-11 Dampak pembakaran minyak bumi, Menyebutkan legunan hidrokarbon minyak bumi, Upaya pengurangan polusi udara dan kesehatan lingkungan	34%
yayan suparman	Hidrokarbon 4-7 Proses pembentukan minyak bumi, Faktor-faktor minyak bumi, Diagram Hidrokarbon, Alkana dan Alkena	34%
yayan suparman	Hidrokarbon 1-3 Sumber Hidrokarbon, Alkana, Alkena Hidrokarbon	34%

Quipper SMAN 1 KARANGNUNGGAL

YAYAN XIIPA8

DETAIL KELAS SISWA

DAFTAR TUGAS

NAMA PEMBUAT	TUGAS	PROGRES
yayan suparman	Laju reaksi 08 Korupsi Laju reaksi, Menentukan orde reaksi	23%
yayan suparman	Laju reaksi 0807 Korupsi Laju reaksi, Teori sumbuhan, Faktor yang mempengaruhi Laju Reaksi, Teori Kinetik Molekuler dan Perilaku Gas	30%
yayan suparman	Laju reaksi 123 Laju Reaksi dan Teori Tumbukan, Energi Aktivasi - Menentukan Sebuah Reaksi, Teori Kinetik Molekuler dan Perilaku Molar	31%
yayan suparman	Termodinamika 34 Reaksi Kimia Eksotermis dan Endotermis, Perhitungan Termodinamika	34%
yayan suparman	Termodinamika 125 Reaksi eksotermis dan endotermis, Diagram tingkat energi reaksi eksotermis dan endotermis, Kalorimetri	35%
yayan suparman	Hidrokarbon 9-11 Dampak pembakaran minyak bumi, Menyebutkan legunan hidrokarbon minyak bumi, Upaya pengurangan polusi udara dan kesehatan lingkungan	35%
yayan suparman	Hidrokarbon 4-7 Proses pembentukan minyak bumi, Faktor-faktor minyak bumi, Diagram Hidrokarbon, Alkana dan Alkena	36%
yayan suparman	Hidrokarbon 1-3 Sumber Hidrokarbon, Alkana, Alkena Hidrokarbon	36%

Kelas 11 (11-11)		Laju Reaksi 007		100%		100%	
Tahap: Tes Kemampuan Akademik dan Penalaran Logis, Tes Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Kimia, Tes Kemampuan Berpikir Komputasional		QUESTIONS COMPLETED	QUESTIONS ATTEMPTED	EMBEDDED SCORE	MARKET SCORE		
Kelas 11 (11-11)	Tes Kemampuan Akademik dan Penalaran Logis	1/1	1	100%	100%		
Kelas 11 (11-11)	Faktor yang mempengaruhi Laju Reaksi	1/1	1	100%	100%		
Kelas 11 (11-11)	Tes Kemampuan Berpikir Komputasional	1/1	1	100%	100%		

Kelas 11 (11-11)		Laju Reaksi 007		100%		100%	
Tahap: Tes Kemampuan Akademik dan Penalaran Logis, Tes Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Kimia, Tes Kemampuan Berpikir Komputasional		QUESTIONS COMPLETED	QUESTIONS ATTEMPTED	EMBEDDED SCORE	MARKET SCORE		
Kelas 11 (11-11)	Tes Kemampuan Akademik dan Penalaran Logis	1/1	1	10%	10%		
Kelas 11 (11-11)	Faktor yang mempengaruhi Laju Reaksi	1/1	1	20%	20%		
Kelas 11 (11-11)	Tes Kemampuan Berpikir Komputasional	1/1	1	40%	40%		

Kelas 11 (11-11)		Laju Reaksi 007		100%		100%	
Tahap: Tes Kemampuan Akademik dan Penalaran Logis, Tes Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Kimia, Tes Kemampuan Berpikir Komputasional		QUESTIONS COMPLETED	QUESTIONS ATTEMPTED	EMBEDDED SCORE	MARKET SCORE		
Kelas 11 (11-11)	Tes Kemampuan Akademik dan Penalaran Logis	1/1	1	80%	100%		
Kelas 11 (11-11)	Faktor yang mempengaruhi Laju Reaksi	1/1	2	80%	100%		
Kelas 11 (11-11)	Tes Kemampuan Berpikir Komputasional	1/1	1	30%	100%		

01 Single Answer

Question

Apakah yang disebut dengan energi minimum yang dibutuhkan agar sebuah reaksi kimia dapat terjadi?

Hint
Energi ini adalah aktivator bagi reaksi.

Explanation
Energi minimum yang harus ditumbuhkan agar sebuah reaksi kimia dapat terjadi disebut dengan energi aktivasi.

Student's answer

✓ Energi aktivasi

Correct answer

- ✓ Energi aktivasi
- ✗ Energi kinetik
- ✗ Energi ekstermik
- ✗ Energi potensial
- ✗ Energi kimia

02 Single Answer

Question

Penambahan sebuah katalisator dapat meningkatkan laju reaksi dengan

Hint
Penambahan katalisator merubah jalur reaksi.

Student's answer

✓ Menyediakan rute alternatif untuk reaksi dengan energi aktivasi lebih rendah.

Correct answer

- ✓ Menyediakan rute alternatif untuk reaksi dengan energi aktivasi lebih rendah.
- ✗ Menyediakan rute reaksi yang sama dengan energi aktivasi lebih tinggi.
- ✗ Menyediakan rute reaksi yang sama dengan energi aktivasi lebih rendah.
- ✗ Menyediakan rute alternatif untuk reaksi dengan energi aktivasi lebih tinggi.
- ✗ Dengan mengurangi frekuensi tumbukan yang berhasil.

04 **Single Answer**

Question
 Masalah pernyataan berikut ini yang tepat mengenai katalisator?

Student's answer

Zat ini menurunkan jalur alternatif untuk reaksi

Correct answer

Zat ini meningkatkan jalur alternatif untuk reaksi

Zat ini membantu secara kimia sebuah reaksi

Biasanya berubah setelah reaksi

Zat ini meningkatkan energi sebuah pada reaksi

Zat ini mengubah produk hasil reaksi

Hint
 Katalisator meningkatkan kecepatan reaksi tanpa habis digunakan.

Explanation
 Katalisator meningkatkan laju reaksi dengan menyediakan sebuah jalur alternatif untuk reaksi dengan energi aktivasi rendah. Zat ini tidak berubah dan bisa dipakai kembali yang sama pada saat berakhirnya reaksi. Katalisator tidak mengubah produk.

Quipper **SMAN 1 KARANGUNGGAL**

KURIKULUM **TUGAS** **TES PENILAIAN**

KURIKULUM
 Cari bidang studi yang tersedia di sekolah Anda

[QV] Kelas 11 - Kurikulum 2013 Revisi

(Kelas 11 - Kurikulum 2013 Revisi) Kimia
 50 sub-bab

- Hidrokarbon 1
4 sub-bab - 26 soal
- Hidrokarbon 2
4 sub-bab - 26 soal
- Hidrokarbon 3 dan Review
8 sub-bab - 28 soal
- Minyak Bumi
4 sub-bab - 23 soal
- Termokimia 1
4 sub-bab - 23 soal
- Termokimia 2
4 sub-bab - 20 soal
- Laju Reaksi 1
4 sub-bab - 20 soal
- Laju Reaksi 2
4 sub-bab - 23 soal
- Kesetimbangan Kimia 1
4 sub-bab - 23 soal
- Kesetimbangan Kimia 2

(Kelas 11 - Kurikulum 2013 Revisi) Kimia
 50 sub-bab

Deskripsi bidang studi
 Quipperian, perlu diingat kalau Kimia itu se-
 seperti di Quipper Video ini. Kamu akan mudah mema-
 dengan ilmu Kimia di alam semesta ini dan tahu bagai-

Bab dari bidang studi ini

- Hidrokarbon 1
- Hidrokarbon 2
- Hidrokarbon 3 dan Review
- Minyak Bumi
- Termokimia 1
- Termokimia 2
- Laju Reaksi 1
- Laju Reaksi 2
- Kesetimbangan Kimia 1
- Kesetimbangan Kimia 2
- Review 1
- Asam Basa 1
- Asam Basa 2
- Asam Basa 3
- Hidrolisis Garam
- Larutan Penyangga
- Titrasi Asam Basa
- Review 2
- Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan
- Koloid
- Review 3



Dari beberapa ilustrasi di atas, quipper atau platform lain bisa digunakan untuk proses Belajar di Rumah dengan baik. Pembuatan akun yang sederhana dan pemakaian platform yang mudah dapat menjadi daya tarik agar siswa bisa tetap belajar di rumah.

Pembelajaran daring ini mempunyai dampak positif dan dampak negatif, namun alangkah baiknya jika kita bisa mengambil hikmah dari itu semua. Dibalik pembelajaran daring ini, ternyata banyak sekali hikmah yang bisa diambil.

Seperti yang kita rasakan, kebanyakan siswa belum mengenal yang namanya aplikasi belajar online. Tetapi setelah adanya pandemi ini, kita semua bisa merasakan pembelajaran daring via aplikasi, sehingga kita bisa berinovasi dan mencoba hal baru (Firman & Rahayu, 2020; Siahaan, 2020). Siswa maupun guru dapat menguasai teknologi untuk menunjang pembelajaran secara *online* ini. Di era teknologi yang semakin canggih ini, guru maupun siswa dituntut agar memiliki kemampuan dalam bidang teknologi pembelajaran. Penguasaan siswa maupun guru terhadap teknologi pembelajaran yang sangat bervariasi, menjadi tantangan tersendiri bagi mereka.

Selain itu, dengan pembelajaran daring siswa bisa jadi lebih berkembang. Siswa berkembang karena ketika siswa belajar dengan caranya sendiri, mereka mengembangkan

kemampuan untuk memfokuskan diri dan merenung. Bekerja dengan cara mereka sendiri juga memberi siswa kesempatan untuk memikul tanggung jawab pribadi atas apa yang mereka pelajari dan apa yang harus mereka kerjakan.

SIMPULAN DAN SARAN

Pembelajaran jarak Jauh merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas. Melalui jaringan, pembelajaran dapat diselenggarakan secara masif dengan peserta yang tidak terbatas. Pembelajaran daring bisa menjadi cara alternatif untuk siswa belajar dengan baik ditengah pandemi Covid-19, juga bisa menjadi salah satu upaya memutus rantai penyebaran Covid-19.

Namun, kita harus bisa mencari solusi permasalahan yang dihadapi dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Kita juga harus bisa mengevaluasi diri supaya pembelajaran bisa berjalan baik. Harapannya, jangan sampai pembelajaran jarak jauh hanya menghasilkan peserta didik sebagaimana robot yang hanya melulu mengerjakan latihan soal dengan tugas-tugas tanpa mampu berpikir dalam level tinggi.

Untuk itu keberhasilan pembelajaran jarak jauh tersebut perlu adanya kerjasama sinergis antara guru, sekolah, orang tua, dan peserta didik. Sekolah perlu menaruh kepedulian kepada orang tua peserta didik yang tidak mampu membeli kuota atau tidak memiliki ponsel memadai dengan memfasilitasi, agar pembelajaran daring bisa berjalan optimal. Di samping itu, kesuksesan pembelajaran daring selama masa krisis Covid-19 ini tergantung pada kedisiplinan semua pihak. Oleh karena itu, pihak sekolah di sini perlu membuat skema dengan menyusun manajemen yang baik dalam mengatur sistem pembelajaran jarak jauh. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat jadwal yang sistematis, terstruktur dan simpel untuk memudahkan komunikasi orang tua dengan sekolah agar putra-putrinya yang belajar di rumah dapat terpantau secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmalaksana, W., Hambali, R. Y. A., Masrur, A., & Muhlas. (2020). Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21. *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2020*, 1(1), 1-12.
- Dewi, W. A. F. (2020a). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Dewi, W. A. F. (2020b). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2(1), 55-61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81-89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>
- Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1), 1-6. <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.265>

Yayan Suparman

Penggunaan Quipper dalam Pembelajaran di Masa Pandemi pada Pembelajaran Kimia

DOI Artikel: doi.org/10.46306/jurinotep.v1i1.1

Siron, Y., Wibowo, A., & Narmaditya, B. S. (2020). Factors Affecting The Adoption Of E-Learning IN INDONESIA: LESSON FROM COVID-19. *Journal of Technology and Science Education*, 10(2), 282–295.